

Hubungan Motivasi, Disiplin dan Komunikasi Internal dengan Prestasi Belajar Taruna Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Darat Palembang

Arlieny* Agusta Pinta Kurnia Rizky** Tri Suyantiningsih***

* Universitas Tridianti Palembang

** Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

*** STIE YPN dan Universitas Tridianti Palembang

Article Info

Keywords:

Motivasi, Disiplin,
Komunikasi Internal dan
Prestasi Belajar.

Corresponding Author:

arlieny_2000@yahoo.com

rizky.agusta@gmail.com

tri_suyantiningsih@yahoo.com

Abstract

To improve the performance of cadets, no less importantly, the discipline of the cadets themselves. Discipline affect academic achievement as the essence of discipline is the attitude and actions to adjust to the discipline or organization in this school/college. Realization of discipline will affect the implementation of all learning activities is expected. The population in this study were all cadets in the Diploma Program D III LLASDP. Sampling technique using a random sampling. There motivation Relationships with Youth Achievement, because the t value significant There is no relationship Discipline with Youth Achievement because t values significant. There Relations Internal Communication with Youth Achievement, because the t value significant. After looking at the relationship of each variable the achievement Youth Diploma motivated by the Internal Motivation and Communication awarded to cadets that factor increasing the Academic Achievement School need to increase the factors of all variables.

Untuk meningkatkan kinerja taruna, tak kalah pentingnya, disiplin taruna sendiri. Disiplin mempengaruhi prestasi akademik karena esensi disiplin adalah sikap dan tindakan untuk menyesuaikan diri dengan disiplin atau organisasi di sekolah / perguruan tinggi ini. Realisasi disiplin akan mempengaruhi implementasi semua kegiatan belajar yang diharapkan. Populasi dalam penelitian ini adalah semua taruna di Program Diploma D III LLASDP. Teknik pengambilan sampel menggunakan random sampling. Ada motivasi Hubungan dengan Prestasi Remaja, karena nilai t signifikan. Tidak ada hubungan Disiplin dengan Prestasi Remaja karena nilai t signifikan. Ada Hubungan Komunikasi Internal dengan Prestasi Pemuda, karena nilai t signifikan. Setelah melihat hubungan masing-masing variabel, prestasi Youth Diploma yang dimotivasi oleh Motivasi dan Komunikasi Internal diberikan kepada taruna bahwa faktor peningkatan Akademik Prestasi Sekolah perlu meningkatkan faktor semua variabel.

**The Asia Pacific Journal of
Management Studies**

Volume 7 dan Nomor 1

Januari – April 2020

ISSN: 2407-6325

Hal. 1-6

©2020 APJMS. All rights reserved.

PENDAHULUAN

Salah satu indikator pendidikan berkualitas adalah perolehan hasil belajar yang maksimal, baik itu hasil belajar dalam bentuk kognitif, afektif maupun psikomotor. Hasil belajar sangat dipengaruhi oleh kegiatan proses belajar mengajar yang didalamnya terdapat beberapa faktor yang merupakan penentu lancar atau tidaknya kegiatan proses belajar mengajar. Faktor-faktor itu antara lain:

1. *Instrumen Input* yaitu; kurikulum, silabus, perpustakaan, guru dan sebagainya.
2. *Raw input* yaitu; siswa/taruna, motivasi, disiplin, cara belajar dan sebagainya.
3. *Environmental input* yaitu; lingkungan fisik dan sosial budaya.

Ketiga faktor utama yang mempengaruhi lancar tidaknya proses pembelajaran tersebut di atas, dalam penelitian ini difokuskan pada usaha taruna (sebutan siswa yang belajar pada D.III LLASDP) meningkatkan motivasi dan disiplin belajar mendapatkan prestasi yang baik dan memuaskan yang sekaligus akan berpengaruh pada peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Komunikasi merupakan faktor yang penting dalam suatu organisasi, karena setiap organisasi harus melakukan komunikasi dengan berbagai pihak untuk mencapai tujuannya. Sebuah organisasi adalah sebuah masyarakat dalam bentuk kecil. Hubungan antara anggota organisasi direkatkan dengan komunikasi sehingga terbentuk kebersamaan yang memungkinkan organisasi dapat menjalankan fungsinya. Dengan adanya komunikasi yang baik suatu organisasi dapat berjalan lancar dan berhasil dan begitu pula sebaliknya, kurangnya atau tidak adanya komunikasi organisasi dapat macet atau berantakan, karena seperti yang dikatakan Katz & Kahn bahwa komunikasi sebagai proses penyampaian informasi, dan pengertian dari satu orang ke orang lain merupakan satu-satunya.

Pada dasarnya banyak pengertian-pengertian motivasi menurut para ahli antara lain menurut:

- a. Scott (1962:82) yakni, sebagai berikut:
“*motivation means a process of stimulating*

people to accomplish desired goals” (motivasi adalah rangkaian pemberian dorongan kepada seseorang untuk melakukan tindakan guna pencapaian tujuan yang diinginkan).

- b. Edwin B. Flippo (Hasibuan Malayu SP 1994:160) menerangkan bahwa motivasi merupakan suatu keahlian dalam mengarahkan taruna dan organisasi agar supaya bekerja dengan giat. Sedangkan tercapai keinginan dari para siswa/taruna sekaligus pencapaian tujuan organisasi.
- c. Zainun (1989:62) mengemukakan pendapatnya tentang motivasi, yaitu: “Motivasi dapat dilihat sebagai bagian yang fundamental dari kegiatan manajemen, sehingga sesuatu dapat ditujukan kepada pengarahan potensi dan daya manusia dengan jalan menimbulkan, mehidupkan dan menumbuhkan tingkat keinginan yang tinggi, kebersamaan dalam menjalankan tugas-tugas perseorangan maupun kelompok dalam organisasi”.
- d. GR. Terry (Hasibuan Malayu SP (1994:160) mengemukakan bahwa “motivasi merupakan suatu keinginan yang terdapat pada diri seseorang individu yang merangsang untuk melakukan tindakan-tindakan”.

Selanjutnya Ruslan (1999:256) mengatakan bahwa tujuan dari komunikasi internal adalah:

1. Sebagai sarana komunikasi internal secara timbal balik yang dipergunakan dalam suatu organisasi.
2. Untuk menghilangkan kesalahpahaman atau hambatan komunikasi antara manajemen dengan karyawannya.
3. Sebagai sarana saluran atau alat komunikasi dalam upaya menjelaskan tentang kebijakan, peraturan dan ketatakerjaan dalam sebuah organisasi.

Sebagai sarana saluran atau alat komunikasi internal bagi pihak karyawan untuk menyampaikan keinginan-keinginan atau sumbang saran dan informasi serta laporan kepada pihak manajemen (pimpinan).

METODE PENELITIAN

Proses pelaksanaan penelitian ini adalah menggunakan metode survey. Sedangkan didalam aplikasinya penelitian ini dipakai penelitian korelasi, yaitu metode yang dirancang untuk penentuan tingkat hubungan variabel-variabel yang berbeda dalam populasi. Penelitian ini melakukan pengujian hipotesis dengan mengacu pada hubungan tiga variabel yang terdiri dari satu variabel terikat (Y) dan tiga variabel bebas (X). Dalam proses menganalisa data penulis menggunakan teknik analisis statistik deskriptik dengan analisis korelasi berganda yaitu suatu teknis untuk menentukan hubungan antara lebih dari dua variabel dan analisis korelasi parsial yaitu teknis untuk menentukan mana diantara berbagai variabel independen mempunyai pengaruh terbesar terhadap variabel dependen. Pengaruh Motivasi, Disiplin dan Komunikasi Internal secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar. Persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \epsilon$$

Dimana :

Y = Variabel Prestasi Belajar

a = Konstanta

X₁ = Variabel Motivasi

X₂ = Variabel Disiplin

X₃ = Variabel Komunikasi Internal

b₁ b₂, b₃ = Koefisien Regresi Variabel Motivasi, Disiplin dan Komunikasi Internal

ε = Residual

Regresi berganda penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = 13.206 + 0,548 X_1 + 0,043 X_2 + 0,351 X_3 + e.$$

Artinya :

Konstanta sebesar 13.206 menyatakan bahwa jika mengabaikan Motivasi, Disiplin dan Komunikasi Internal maka skor Prestasi Belajar Taruna adalah 13.206

Pengaruh Variabel Motivasi, Disiplin dan Komunikasi Internal Secara Bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Taruna Program Studi Diploma III LLASDP

Hipotesis yang akan diuji secara statistik dalam penelitian ini adalah :

H₀ : β₁ = 0, tidak ada hubungan Motivasi, Disiplin dan Komunikasi

Internal secara bersama-sama dengan Prestasi Belajar Taruna Program Diploma III LLASDP
ada hubungan Motivasi, Disiplin Komunikasi Internal secara bersama-sama dengan Prestasi Belajar Taruna Program Diploma III LLASDP

$$H_1 : \beta_1 \neq 0,$$

Kriteria pengujian :

H₀ diterima, jika sig.F ≥ 0,05

H₀ ditolak, jika sig.F < 0,05

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji validitas terhadap variabel-variabel penelitian selengkapnya dapat dilihat pada lampiran uji validitas instrumen. Bahwa semua butir pertanyaan yang diajukan kepada Taruna yaitu variabel Prestasi Belajar (Y) dari 22 butir pertanyaan hanya 21 butir yang valid karena nilai Sig > 0,005, Motivasi (X₁) dari 23 butir terdapat 3 butir yang tidak valid karena nilai sig > 0,005, Disiplin (X₂) 3 butir yang tidak valid dan Komunikasi Internal (X₃) semua valid. Butir yang tidak valid tidak akan disertakan dalam penelitian selanjutnya atau di drop.

Analisis Regresi Berganda

Bahwa koefisien regresi untuk variable Motivasi (X₂) 0,548 Disiplin (X₂) 0,043 Disiplin (X₃) 0,351 dan menghasilkan nilai konstanta sebesar 13.206, dapat dilihat di persamaan regresi berganda penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = 13.206 + 0,548 X_1 + 0,043 X_2 + 0,351 X_3 + e.$$

Artinya :

- Konstanta sebesar 13.206 menyatakan bahwa jika mengabaikan Motivasi, Disiplin dan Komunikasi Internal maka skor Prestasi Belajar Taruna adalah 13.206
- Koefisien regresi X₁ sebesar 0,548 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda +) satu satuan skor Motivasi (X₁) akan meningkatkan skor Prestasi Belajar Taruna sebesar 0,548 dengan menjaga skor Motivasi (X₁) tetap/konstan.
- Koefisien regresi X₂ sebesar 0,043 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda +) satu satuan skor Disiplin

- (X2) akan meningkatkan skor Prestasi Belajar Taruna sebesar 0,043 dengan menjaga skor Disiplin (X2) tetap/ konstan.
- Koefisien regresi X_3 sebesar 0,351 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda +) satu satuan skor

Komunikasi Internal (X3) akan meningkatkan skor Prestasi Belajar Taruna sebesar 0,351 dengan menjaga skor Komunikasi Internal (X3) tetap/konstan.

Tabel 1. Hasil perhitungan Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	13.206	11.728		1.126	.266
Motivasi (X1)	.548	.084	.672	6.501	.000
Disiplin (X2)	.043	.052	.075	.837	.407
Kom. Internal (X3)	.351	.152	.226	2.308	.026

Tabel 2. Hasil perhitungan Korelasi berganda

Model of Squares	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	799.414	3	266.471	34.460	.000 ^a
Residual	355.706	46	7.733		
Total	1155.120	49			

Analisis Determinasi

Sedangkan hasil analisis determinasi dari hasil output SPSS adalah :

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.832 ^a	.692	.672	2.781

Nilai r secara simultan sebesar 832. Artinya secara simultan Motivasi, Disiplin dan Motivasi berhubungan cukup kuat dan menunjukkan derajat asosiasi yang tinggi dengan prestasi Belajar.

Nilai R-Square (Adjusted R²) adalah 0,672. Hal ini berarti 67,20 % variasi nilai skor variabel Prestasi Belajar Taruna bisa dijelaskan secara bersama - sama oleh Motivasi Disiplin dan Komunikasi Internal dalam model regresi. Sisanya 32,80 % dijelaskan oleh faktor lain (e).

KESIMPULAN

1. dan Komunikasi Internal Secara Bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Taruna Program Studi Diploma III LLASDP

Hipotesis yang akan diuji secara statistik dalam penelitian ini adalah :

$H_0 : \beta_1 = 0$, tidak ada hubungan Motivasi, Disiplin dan Komunikasi Internal secara bersama-sama dengan Prestasi Belajar Taruna Program Diploma III LLASDP

$H_1 : \beta_1 \neq 0$, ada hubungan Motivasi, Disiplin Komunikasi Internal secara bersama-sama dengan Prestasi, Belajar Taruna Program Diploma III LLASDP

Kriteria pengujian :

H_0 diterima, jika $\text{sig.}F \geq 0,05$

H_0 ditolak, jika $\text{sig.}F < 0,05$

Berdasarkan tabel 27 nilai F 34,460 dan nilai sig adalah 0,000. Dari nilai taraf signifikansi tersebut berarti sig <0,000 yang berarti terdapat pengaruh Motivasi, Disiplin dan Komunikasi Internal secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Taruna Program Studi Diploma III LLASDP.

2. Pengaruh Motivasi terhadap Prestasi Belajar Taruna Program Studi Diploma III LLASDP

Pengujian hipotesis pengaruh Motivasi terhadap Prestasi Belajar Taruna ini menggunakan uji parsial (uji t) adapaun kriteria pengujiannya adalah :

$H_0 : \beta_1 = 0$, tidak ada hubungan Motivasi dengan Prestasi Belajar Taruna Program Diploma III LLASDP

$H_1 : \beta_1 \neq 0$, ada hubungan Motivasi dengan Prestasi Belajar Taruna Program Diploma III LLASDP

Kriteria pengujian :

H_0 diterima, jika $\text{sig.t} \geq 0,05$

H_0 ditolak, jika $\text{sig.t} < 0,05$

Dari tabel Analisis Regresi Linear Berganda table 25 nilai sig untuk variabel Motivasi adalah 0,000. Dari nilai taraf signifikansi tersebut berarti sig <0,05 yang berarti terdapat pengaruh Motivasi terhadap Prestasi Belajar Taruna Program Studi Diploma III LLASDP.

3. Pengaruh Disiplin terhadap Prestasi Belajar Taruna Program Studi Diploma III LLASDP

Pengujian hipotesis pengaruh Disiplin terhadap Prestasi Belajar Taruna ini menggunakan uji parsial (uji t) adapaun kriteria pengujiannya adalah :

a. Hipotesis Ketiga :

$H_0 : \beta_1 = 0$, tidak ada hubungan Disiplin dengan Prestasi Belajar Taruna Program Diploma III LLASDP

$H_1 : \beta_1 \neq 0$, ada hubungan Disiplin dengan Prestasi Belajar Taruna Program Diploma III LLASDP

Kriteria pengujian :

H_0 diterima, jika $\text{sig.t} \geq 0,05$

H_0 ditolak, jika $\text{sig.t} < 0,05$

Dari tabel Analisis Regresi Linear Berganda table 25 nilai sig untuk variabel Disiplin adalah 0,407. Dari nilai taraf signifikansi tersebut berarti sig >0,05 yang berarti tidak terdapat pengaruh Disiplin terhadap Prestasi Belajar Taruna Program Studi Diploma III LLASDP.

4. Pengaruh Komunikasi Internal terhadap Prestasi Belajar Taruna Program Studi Diploma III LLASDP

Pengujian hipotesis pengaruh Komunikasi Internal terhadap Prestasi Belajar Taruna ini menggunakan uji parsial (uji t) adapaun kriteria pengujiannya adalah :

$H_0 : \beta_1 = 0$, tidak ada hubungan Komunikasi Internal dengan Prestasi Belajar Taruna Program Diploma III LLASDP

$H_1 : \beta_1 \neq 0$, ada hubungan positif Komunikasi Internal dengan Prestasi Belajar Taruna Program Diploma III LLASDP

Kriteria pengujian :

H_0 diterima, jika $\text{sig.t} \geq 0,05$

H_0 ditolak, jika $\text{sig.t} < 0,05$

Dari tabel Analisis Regresi Linear Berganda tabel 25 nilai sig untuk variabel Komunikasi Internal adalah 0,0260. Dari nilai taraf signifikansi tersebut berarti sig < 0,05 yang berarti terdapat pengaruh Motivasi terhadap Prestasi Belajar Taruna Program Studi Diploma III LLASDP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab IV sebelumnya, melalui analisis statistik inferensial, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat Hubungan Motivasi, Disiplin dan Komunikasi Internal dengan Prestasi Belajar Taruna Program Studi Diploma III LLASDP dengan Nilai koefisien korelasi (r) sebesar 832 dan koefisien Determinasi (Adjusted R^2) adalah 0,672. Persamaan Regresi linier berganda antara Motivasi, Disiplin dan Komunikasi Internal dengan Prestasi Belajar Taruna Program Studi Diploma III LLASDP

$$Y = 13.206 + 0,548 X_1 + 0,043 X_2 + 0,351 X_3 + e$$

2. Terdapat Hubungan Motivasi dengan Prestasi Belajar Taruna Program Studi Diploma III LLASDP, karena nilai t signifikan pada taraf 0,014 lebih kecil dari nilai sig < 0,005.
3. Tidak terdapat Hubungan Disiplin dengan Prestasi Belajar Taruna Program Studi Diploma III LLASDP karena nilai t signifikan pada taraf 0,407 atau lebih besar nilai signifikansi yaitu > 0,005.
4. Terdapat Hubungan Komunikasi Internal dengan Prestasi Belajar Taruna Program Studi Diploma III LLASDP, karena nilai t signifikan pada taraf 0,026 atau lebih besar nilai signifikansi yaitu > 0,005

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi, 1996 *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi III. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto Suharsimi. 2000. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Candiasa. 2007. *Statistik Multivariat. Bahan Ajar*. DIKSH. Undiksha Singaraja.
- Depdikbud. 1997. *Bahan Penataran Pengujian Pendidikan*. Jakarta: Puslitbang Sisjian, Balitbang Depdikbud.
- Depdiknas. 2000. *Penyusunan Butir Soal dan Instrumen Penilaian*. Jakarta.
- Dessler, Gery. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi kesepuluh Jilid 1, Edisi Bahasa Indonesia, PT. INDEKS 2006.
- Dessler, Gery. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi kesepuluh Jilid 2, Edisi Bahasa Indonesia, PT. INDEKS 2007.
- Djalal, M. F. 1986. *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa Asing*. Malang : P3T IKIP Malang.
- Djamaludin M Arif, 2003. *Persiapan dan Seleksi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Sekolah Tinggi Manajemen IMM.
- Hadiri Nawawi, *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Bisnis yang Kompetitif*, Yogyakarta, Gajah mada University, 2002.
- Hasibuan. M. Malayu, S.P. 2003 *Organisasi dan Motivasi*, PT. Bumi Aksara Jakarta.
- Jefkins, Frank. 1996. *Public Relations* (terjemahan). Jakarta: Penerbit Erlangga
- Moore, Frazier. 2000. *Hubungan Masyarakat, Prinsip, Kasus dan Masalah*. Jilid 2, (terjemahan). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhammad, Arini. 1995. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nasir. M. 1998 *Metode Penelitian*. Cetakan Kedua, Ghalia Indonesia. Penerbit MM UTP Palembang, 2008
- Robbins, Stephen P. 2001. *Perilaku Organisasi, Konsep, Kontroversi, Aplikasi*. Jilid I (terjemahan). Jakarta: PT Prenhallindo
- Ruslan, Rosadi. 1999. *Manajemen Humas dan Manajemen Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Siagian, Sondang P. 1987, *Pengembangan Sumber Daya Insani*, PT. Gunung Agung Jakarta Unaradjan.
- Siagian, Sondang P. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi 1, Cetakan 13 Jakarta: Bumi Aksara, 2006
- Siagian, Sondang P. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*, PT. Rineka Cipta Jakarta.
- Siswiyo Haryono. *Metode Penelitian Bisnis: Teori dan Aplikasi*. Edisi Kedua. Penerbit Badan Penerbit MM UTP Palembang, 2007.
- Siswoyo Haryono, *Sukses Menulis Tesis*. Edisi Revisi. Penerbit Badan
- Siswoyo Haryono. *Statistik Penelitian Manajemen*. Edisi Revisi. Penerbit Badan Penerbit MM UTP Palembang, 2007
- Soelaiman Sukmalana, *Manajemen Kinerja: Langkah Efektif Untuk Membangun, Mengendalikan dan Evaluasi Kinerja*. Edisi Pertama Cetakan Kedua. Penerbit Pusat Pengembangan dan Manajemen dan PT. Intermedia Personalia Utama, 2007.
- Sugiono, 1998 *Metode Penelitian Administrasi*, CV Alfabeta Bandung.
- Suranto. 2003. *Komunikasi Organisasi. Diktat*. Yogyakarta: Politeknik PPKP.
- Wayne, Pace & Faules, Don F. 1998. *Komunikasi Organisasi (terjemahan)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wursanto. 1989. *Etika Komunikasi Kantor*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius